

---

**PERANCANGAN PROFIL ‘GEOPARK TEKSAS WONOCOLO’ BOJONEGORO  
SEBAGAI MEDIA PROMOSI**

**Devina Ayu Cahyani<sup>1</sup>, Sarjono<sup>2</sup>, Yon Ade Lose Hermanto<sup>3</sup>**

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang<sup>123</sup>  
devina.ayu.1902536@students.um.ac.id<sup>1</sup>, sarjono.fs@um.ac.id<sup>2</sup>, yonade.fs@um.ac.id<sup>3</sup>

---

**INFO ARTIKEL**

---

**Riwayat Artikel :**

Diterima : 16 Juni 2023

Disetujui : 31 Juli 2023

---

**Kata Kunci :**

Geopark Teksas Wonocolo,  
Buku Profil, Media Promosi

**ABSTRAK**

---

Geopark teksas wonocolo merupakan wisata migas no 1 di Indonesia karena keunikannya. Namun beberapa tahun terakhir mengalami penurunan kunjungan wisatawan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan narasumber penurunan kunjungan wisatawan ini dikarenakan oleh kurangnya media promosi. Oleh sebab itu peneliti berusaha untuk merancang sebuah media promosi berupa buku profil wisata untuk memperkenalkan teksas wonocolo ke masyarakat yang lebih luas. Perancangan buku profil ini menggunakan metode design thinking yang meliputi 5 tahap : empathize, define, ideation, prototype, dan test. Buku profil yang telah selesai dirancang kemudian dinilai dan diujikan untuk mengetahui tingkat efektifannya. Terdapat 41 responden yang memberikan nilai sangat sejutu dengan rata rata presentase 64 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media ini layak untuk diterbitkan di khalayak.

---

**ARTICLE INFO**

---

**Article History :**

Received : Juni 16, 2023

Accepted : July 31, 2023

---

**Keywords:**

content, formatting, article

**ABSTRACT**

---

*The Teksas Wonocolo Geopark is the number 1 oil and gas tourism in Indonesia because of its uniqueness. However, in recent years there has been a decline in tourist arrivals. Based on the results of interviews and observations with informants, the decline in tourist visits was due to a lack of promotional media. Therefore, researchers are trying to design a media promotion in the form of a travel profile book to introduce Wonocolo texts to the wider community. The design of this profile book uses the design thinking method which includes 5 stages: empathize, define, idea, prototype, and test. Profile books that have been designed are then assessed and tested to determine their level of effectiveness. There were 41 respondents who gave a very high score with an average percentage of 64%. So it can be concluded that this media is feasible to be published in public*

---

## 1. PENDAHULUAN

Geopark Teksas Wonocolo merupakan sebuah desa wisata yang terletak di Kabupaten Bojonegoro Kecamatan Kedewan. Wisata ini biasa disebut sebagai teksas-nya Indonesia yang memiliki makna “Tekad selalu aman dan sejahtera” (Teksas). Di resmikan pada tahun 2016 “*Geopetroleum Teksas Wonocolo*” merupakan satu – satunya wisata migas di Indonesia dimana hasil sumber minyak bumi dan gas (migas) yang terbilang melimpah dan luas ladang perbukitan migas berkisar 18 hektar. Hamparan sumur tradisional pengeboran minyak yang luas ini dilakukan pengeboran dengan kedalaman mencapai 300-400 meter (Najakha, N. A., & Maruf, M. F. (2018). Pengunjung dapat menyaksikan secara langsung penambangan minyak secara tradisional dengan menggunakan alat perlindungan yang telah di sediakan. Pengeboran minyak secara tradisional yang dilakukan oleh masyarakat Desa Wonocolo adalah sebagai sarana edukasi migas hingga penelitian. Berdasarkan hasil penilaian apresiasi pengelolaan desa wisata Kabupaten Bojonegoro, pemerintah Kabupaten Bojonegoro mengeluarkan surat keputusan nomor 1/WD-BJN/2018, tertanggal 6 November 2018 sebagai bukti prestasi pengelolaan desa wisata migas dan sebagai desa wisata terbaik di daerah Bojonegoro. Fakta tersebut membuktikan bahwa Wisata Geopark ‘Teksas Wonocolo’ ini memiliki potensi kompleks dari segi edukasi, tradisi, sejarah, keunikan dan estetika. (Widiyarta, dkk., 2021)

Pengelolaan Geopark migas “*Teksas Wonocolo*” saat ini belum optimal. Kurangnya bentuk promosi dan publikasi wisata daerah ini membuat sebagian besar masyarakat di Indonesia belum mengenal Wisata migas pertama di Indonesia ini, dan beberapa masyarakat yang ingin berkunjung menjadi ragu karena keterbatasan informasi yang didapatkan. Sangat disayangkan jika obyek wisata yang memiliki banyak potensi namun keberadaannya tidak bisa dimanfaatkan dengan optimal. (Damayanti, R, Dkk., 2022). Bahkan, Berdasarkan Data Statistik yang bersumber dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Kabupaten Bojonegoro Pengunjung ‘Teksas Wonocolo’ mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2017 hingga 2020. Pada tahun 2020, pengunjung Desa Wisata Migas hanya berkisar 0,38% dari jumlah total wisatawan yang ada di Indonesia. (Agusti. M., 2020)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak pengelola teksas wonocolo, wisata migas ini perlu adanya peningkatan baik dari segi promosi dan publikasi wisata. Ada beberapa cara yang dibuat untuk membranding Teksas Wonocolo agar lebih dikenal secara luas, Salah satunya adalah merancang buku profil Geopark Wonocolo Kabupaten Bojonegoro. Manfaat dari buku profil adalah sebagai sebuah media informasi dan promosi yang efisien dan efektif, sarana mendapatkan kemitraan dan relasi dengan masyarakat, dan untuk dikenal oleh masyarakat luas. (Fitriani A. Dkk., 2022). Buku profil wisata yang akan dirancang merupakan bagian dari komunikasi visual sehingga dapat diartikan perancangan merupakan penuangan ide dan gagasan ke dalam bentuk yang komunikatif secara visual. Profil ini nantinya akan memaparkan tentang berbagai macam keunikan dan potensi wisata migas “*Geopetroleum Teksas Wonocolo*”. adanya perancangan buku ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lengkap, detail dan interaktif tentang geopark teksas wonocolo agar keindahan dan keunikannya dapat tersampaikan kepada masyarakat yang belum mengetahuinya.

Adanya sebuah masalah yang berhasil ditemukan dari penelitian maka dirancang buku profil. Perancangan adalah suatu kegiatan yang mempelajari serta mengevaluasi suatu bentuk permasalahan yang terjadi. Abdulrachman (1973) mengatakan bahwa Perancangan merupakan pemikiran yang bersifat rasional berdasarkan fakta-fakta dan atau perkiraan yang mendekat (estimate) sebagai persiapan untuk melaksanakan tindakan-tindakan kemudian. Perancangan yang baik merupakan hasil daripada pemikiran yang kritis dan mencakup daya kreativitas, imajinasi dan pengamatan yang difikirkan oleh individu maupun kelompok untuk merealisasikan tujuan objektif yang akan dicapai. Perancangan memiliki peran penting dalam pengurusan. Menurut Nataniel Dengan dan Heliza Rahmania Hatta (2009), perancangan didefinisikan sebagai proses aplikasi berbagai teknik dan prinsip bagi tujuan pendefinisian suatu perangkat, suatu proses atau sistem dalam detail yang memadai untuk memungkinkan realisasi fisiknya.

Perancangan buku profil ini diharapkan juga dapat meningkatkan Geotourism di Texas Wonocolo karena sangat disayangkan jika fenomena geografi unik kilang minyak tradisional di desa Wonocolo ini kurang terekspos di media sosial. Geotourism sendiri adalah bentuk kegiatan pariwisata minat khusus yang fokus utamanya pada kenampakan geologis permukaan bumi maupun yang terkandung didalamnya dalam rangka mendorong pemahaman akan lingkungan hidup, alam dan budaya, lebih lanjut sebagai bentuk apresiasi, dan kegiatan konservasi, serta memiliki kepedulian terhadap kelestarian kearifan local. (Calyandra, 2020). Pengembangan bidang wisata juga akan berdampak baik terhadap pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional, karena perkembangan wisata yang baik akan menumbuhkan sector bisnis lainnya yang berhubungan dengan wisata (Widiyarta, dkk., 2021). Dengan demikian dalam hal ini media promosi memiliki peran yang sangat sentral untuk memajukan sebuah wisata.

## 2. METODE

Metode perancangan Buku Profil Teksas Wonocolo Bojonegoro sebagai media promosi menggunakan metode “*Design Thinking*”. “*Design Thinking*” merupakan pendekatan yang berpusat pada inovasi terhadap manusia yang diambil dari perangkat perancang untuk proses integrasi kebutuhan seseorang, teknologi, dan persyaratan untuk kesuksesan bisnis. (Kelley dan Tim Brown, 2008) dalam Ruskandi, Dkk., 2021). “*Design Thinking*” juga mampu memperoleh solusi untuk segala permasalahan yang bersifat kompleks dan rumit sehingga perancang dapat memperoleh perpaduan yang melahirkan pintasan baru untuk menyelesaikan masalah yang ada (Lazuardi & Sukoco, 2019). Dalam penggunaan metode ini penekanan ide berdasarkan hasil pemikiran dan fokus terhadap permasalahan, pemahaman terhadap kebutuhan masyarakat, bentuk, hubungan, perilaku, interaksi serta emosi manusia untuk menghasilkan sebuah solusi dengan optimal, (Mootee, 2013). Menurut (*Stanford d.school*) dalam Sari, Intan Permata, Dkk., 2020). Dalam metode Design Thinking Terdapat lima tahapan yaitu *emphatize*, *define*, *ideation*, *prototype*, dan *test* yang meliputi :

### 2.1 *Empatize*

Merupakan bagian penting untuk mendapatkan pemahaman dari suatu permasalahan, Miller (2007). Pada fase ini hal yang dapat dilakukan meliputi observasi, survei, wawancara, dokumentasi dan Pustaka guna mendapatkan data yang akurat. Dalam tahap ini Langkah yang dilakukan adalah Mengumpulkan Informasi & Data Untuk mendapatkan kelengkapan informasi dan data yang akurat maka yang dilakukan adalah wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi dan studi literatur.

### 2.2 *Define*

Merupakan pengumpulan informasi yang telah didapatkan pada tahap empathize. Setelah kebutuhan dan permasalahan pengguna diketahui, diperlukan pengamatan atas pernyataan permasalahan yang ada untuk menentukan permasalahan yang dialami oleh pengguna. Tsamara, A. (2023) Untuk menghasilkan ide – ide memecahkan suatu masalah secara efektif maka diperlukan proses analisis yang mendalam. Untuk membuat list kebutuhan narasumber berdasarkan data yang diperoleh serta memahami kondisi lingkungan yang sedang terjadi, analisis data menggunakan 5w + 1H.

### 2.3 *Ideation*

Merupakan proses pencarian ide – ide melalui *brainstorming* mengenai informasi yang telah didapat. Ide yang dihasilkan ini digunakan sebagai pemecah masalah agar menemukan sebuah solusi yang terbaik sebagai landasan yang akan diimplementasikan pada tahap prototipe. Pada tahap ini, memasuki tahap produksi, diawali dengan *brainstorming* kemudian dilanjutkan dengan menentukan konsep karya baik konsep verbal maupun konsep visual. Konsep yang telah didapatkan lalu diimplementasikan dengan sketch dan layouting.

### 2.4 *Prototype*

Merupakan tahap implementasi konsep yang diperoleh dari tahap sebelumnya. Prototipe memungkinkan untuk dapat meningkatkan dan mengevaluasi Kembali. Jika pada tahap prototipe terdapat kekurangan, maka perlu diperbaiki agar maksimal sehingga dapat menghasilkan produk yang baik. (Wibowo and Setiaji, 2020). Berdasarkan konsep ide dan desain yang telah melalui beberapa proses dan pertimbangan, prototipe pada perancangan buku profil ini terdapat 3 tahap yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi, agar hasil desain diwujudkan dalam bentuk implementasi yang baik.

### 2.5 *Test*

Merupakan proses menguji dan menilai hasil perancangan prototipe yang berupa karya media yang dirancang, dan seberapa baik dalam memecahkan sebuah permasalahan yang dihadapi. Produk untuk calon pengguna, dapat dilakukan modifikasi dan pengembangan

produk untuk mengakomodasi kebutuhan (Cain and Gradisar, 2010). Test dilakukan dengan kegiatan pameran media promosi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 *Empatize*

##### **Paparan hasil wawancara**

Daya Tarik wisata ini adalah sebagai wisata migas no 1 di Indonesia. Pengeboran dan pengelolaan minyak mentah yang dilakukan secara tradisional oleh masyarakat setempat. Wisata Geopark Teksas Wonocolo merupakan wisata edukasi, dengan adanya Museum Geopark yang seringkali didatangi oleh para akademisi meliputi pelajar, mahasiswa hingga para peneliti untuk mencari bahan belajar hingga bahan penelitian. Wisatawan yang berkunjung mulai dari masyarakat lokal, luar kota hingga mancanegara. Kegiatan dominan bagi para wisatawan adalah menyaksikan tata cara pengolahan minyak secara tradisional, berkunjung ke Museum Geopark, berfoto hingga berkuliner. Sejauh ini, tanggapan dari para pengunjung adalah tempat ini menyimpan berbagai potensi yang dianggap unik dengan kearifal lokalnya.

Menurut Narasumber, belakangan ini Teksas Wonocolo sepi pengunjung, “Di tahun 2018 tempat ini sangat ramai pengunjung, namun saat ini mengalami penurunan yang signifikan.” Menurut beliau salah satu alasannya adalah kurangnya publikasi dan media promosi mengenai wisata ini. Narasumber menyetujui jika terdapat media informasi dan promosi wisata baru yang dirancang untuk membangkitkan pariwisata ini.

##### **Observasi**

Hasil studi lapangan didapatkan dengan menilai kelayakan wisata untuk dikembangkan. Uji kelayakan wisata menurut (Roday dalam Concetta, 2020) adalah memenuhi kriteria 5A *Accessibility, Accommodation, Attraction, Activities dan Amenities*. Artinya : Aksesibilitas, Akomodasi, Atraksi, Aktivitas dan Fasilitas. Wisata Geopark Teksas Wonocolo dianggap layak untuk dikembangkan dan diangkat pada publik secara meluas. Kelengkapan fasilitas – fasilitas wisata dianggap layak namun kekurangannya adalah tempat ini masih sepi pengunjung.

##### **Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar pada beberapa spot wisata, Museum Geopark, fasilitas wisata, potensi wisata Geopark dan lain sebagainya. Hasil dokumentasi akan digunakan sebagai bahan fotografi perancangan produk berupa buku profil wisata dan media promosi sebagai pendukung, hasil gambar mengupayakan kualitas yang terbaik.

##### **Kuesioner**

Tabel 3.1 Tabel Hasil Kuesioner

No	Pertanyaan	Jawaban	Presentase %
1	Terdapat beberapa jenis wisata di	Wisata Geopark /	87,3

	bawah ini, wisata apa yang anda minati ?	wisata alam	
		Wisata Pendidikan	66,7
		Wisata Budaya	45,1
		Wisata Bahari	34,3
		Wisata Kuliner	44,1
		Wisata Religi	15,7
		Agrowisata	15,7
2	Apakah anda mengetahui Wisata Geopark “Teksas Wonocolo” yang terletak di daerah Kabupaten Bojonegoro?	Ya	15,7
		Tidak	45,1
		Sekedar Pernah Dengar	39,2
		Belum mengetahui	52,9
3	Menurut saudara/i apakah informasi & media promosi mengenai wisata “Geopark Teksas Wonocolo” masih jarang dijumpai ?	Ya	97
		Tidak	3
4	Jika anda memiliki keraguan untuk berkunjung ke teksas wonocolo, kira - kira apa alasan anda ?	Tidak mengetahui informasi wisatasecara jelas	55,4
		Kurangnya media promosi wisata	36,6
		Kurangnya publikasi melalui social media	7,9
5	Jika terdapat media informasi & promosi mengenai profil wisata Teksas Wonocolo Bojonegoro. Menurut anda media dalam bentuk apa yang cocok untuk paparan lengkap secara keseluruhan mulai dari Historis, geografi, jenis - jenis geopark, sosial budaya, dll agar dapat tersampaikan dengan baik & efektif di masyarakat...?	Buku profil wisata bergambar	76,2
		Poster dan infografis	2
		Brochure	2
		Social media (feeds instagram)	19,8
6	Apakah media pendukung promosi wisata ( Brochure, Poster, Infografis, dll ) teksas wonocolo sudah ada? Apakah media itu menarik?	Sudah ada, menarik	7,1
		Sudah ada, kurang menarik	29,3
		Belum pernah menjumpai	63,6

#### Kesimpulan :

Responden lebih berminat terhadap jenis wisata geopark. Namun, banyak dari mereka belum mengetahui Wisata Geopark Teksas Wonocolo yang terletak di daerah Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Menurut 97% dari 102 responden media promosi wisata ini masih jarang di jumpai. Tidak heran jika mereka menjadi ragu untuk berkunjung

karena kurangnya informasi dan promosi wisata yang efektif sejauh ini. Sebagai pendukung adanya peningkatan aspek pariwisata, perlu adanya inovasi kreatif agar wisata ini menjadi banyak dikenal oleh khalayak. Cara yang dilakukan dengan merancang buku profil wisata Geopark Teksas Wonocolo sebagai media promosi wisata.

## Jurnal ilmiah

**Tabel 3.2 Tabel Hasil studi pustaka jurnal ilmiah**

[Sumber: Jurnal Penelitian UPNV Jatim, pengembangan desa wisata migas Teksas Wonocolo]

Tahun	Pengunjung Teksas Wonocolo	Jumlah Total Wisatawan di Bojonegoro	Persentase Pengunjung Teksas Wonocolo
2017	2.270	655.396	0,34%
2018	19.120	1.187.814	1,60%
2019	1.532	714.898	0,21%
2020	781	205.422	0,38%

Data pengunjung Teksas Wonocolo mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2018 – 2020.

### 3.2 Define

Tahap define merupakan tahap peninjauan karya, proses pencarian ide dan gagasan dari data-data dan informasi yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya. Perancangan ini menggunakan metode analisis 5W + 1H. Didalamnya terdapat elemen yang terdiri dari *What* (Apa), *Why* (Mengapa), *Where* (Dimana), *When* (Kapan), *Who* (Mengapa) dan *How* (Bagaimana) yang dapat membantu menganalisis isu atau permasalahan secara terperinci. Sehingga dapat lebih memahami dan menilai suatu masalah produk akhir sebagai upaya merealisasikan penyelesaian suatu masalah dengan baik. Sarjono,dkk (2020)

- *What* (Apa media yang akan diciptakan untuk memecahkan masalah)

Dalam upaya meningkatkan minat kunjung masyarakat pada Wisata Teksas Wonocolo, media promosi buku profil wisata merupakan media yang dirancang sebagai solusi kurangnya publikasi media promosi yang berpengaruh pada minat kunjung masyarakat. Karya buku profil wisata didukung oleh beberapa media jenis media promosi lainnya untuk mengoptimalkan publikasi media buku profil wisata pada khalayak.

- *Who* (Siapa yang menjadi target audiens pada perancangan ini)

Media ini ditargetkan untuk seseorang berumur 17 tahun hingga 45 tahun. Spesifikasi target audiens besar dari kota yang beragam dan tingkat pendidikan mulai dari pelajar SMP, SMA, Mahasiswa hingga pekerja. Karena masyarakat dengan usia tersebut merupakan usia yang produktif sehingga tingkat keaktifan dalam bereksplorasi dan berwisata terbilang tinggi.

- *When* (Kapan perancangan ini akan dilakukan)

Media ini dirancang dan dipublikasikan pada tahun 2023, setelah melalui proses riset data primer dan data sekunder dengan topik wisata Geopark Bojonegoro.

- *Where* (Dimana hasil perancangan ini akan diimplementasikan)

Media utama dan karya final buku profil wisata ini berupa buku cetak. Untuk karya cetak buku profil ini ditempatkan sebagai buku tamu di Dinas Pariwisata Bojonegoro dan di Museum Geopark Bojonegoro.

- *Why* (Mengapa perlu dilakukan perancangan)

Perancangan ini perlu dilakukan untuk menyelesaikan suatu kasus atau permasalahan yang terjadi dilapangan. Permasalahan yang terjadi adalah minimnya jumlah kunjungan di tempat wisata karena masyarakat tidak mengetahui secara jelas mengenai informasi. Untuk membantu perkembangan pariwisata di Kabupaten Bojonegoro, maka hal yang dilakukan adalah merancang media promosi wisata untuk dipublikasikan agar menambah *insight* calon pengunjung.

- *How* (Bagaimana agar hasil perancangan ini dapat diciptakan dengan baik)

Agar mendapatkan hasil rancangan desain karya yang layak hal yang dilakukan adalah dengan mengikuti prosedur metode perancangan “*Design Thinking*” dengan kelima tahapan – tahapannya.

### 3.3 Ideate

Pada tahap *ideate* dilakukan akan dilakukan penyelesaian masalah dari poin- poin permasalahan yang ditemukan pada tahap sebelumnya. Untuk mendapatkan ide dan gagasan proses ini dilakukan dengan cara *brainstorming* mengenai poin- poin permasalahan yang telah didapatkan sebelumnya. Ide yang dihasilkan ini merupakan sebuah solusi yang terbaik untuk diimplementasikan. Pada tahap ini, memasuki tahap produksi, diawali dengan *brainstorming* kemudian dilanjutkan dengan menentukan konsep karya baik konsep verbal maupun konsep visual. Konsep yang telah didapatkan lalu diimplementasikan dengan *thumbnail sketch, rough layout, comprehensive layout, dan final design.*

Konsep Verbal

**Tabel 3.3** Tabel synopsis buku profil teksas wonocolo

Sinopsis
----------



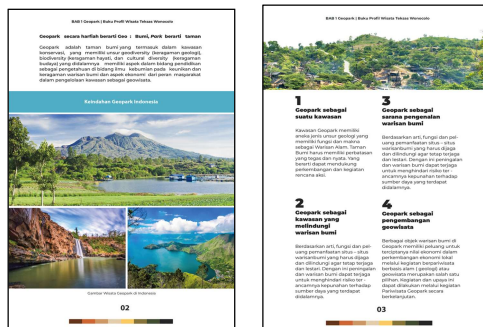
Indonesia memiliki keanekaragaman hayati dan kebudayaan yang sangat melimpah. Salah satunya di Kawasan Taman Bumi Wisata Geopark Teksas Wonocolo yang merupakan wisata migas no 1 di Indonesia sebagai wilayah konservasi, edukasi dan pengembangan ekonomi lokal.

Buku ini memaparkan wawasan tentang geopark teksas wonocolo dan sisi unik yang hanya ditemukan disini karena dengan kearifan lokalnya dan tidak lepas dari tradisi dan kebudayaan yang unik. Dengan membaca buku ini kita akan belajar dan memahami lebih dalam tentang Wisata Geopark. Mari berkunjung! sebagai peran kecintaan kita terhadap kelestarian sumber daya alam di Indonesia !

## Konsep Visual

### 1. Tata Letak

Jenis layout yang digunakan dalam karya buku profil wisata ini adalah “*Multi Panel Layout*”. Konsep “*Multi Panel Layout*” mempunyai ciri tata letak berbentuk persegi, balok, dan lain – lain untuk mengelompokkan tema atau isi pesan agar tampak variatif. Gaya tata letak ini dapat diaplikasikan dimedia buku profil sebagai media promosi yang baik dengan target audiens anak muda.



Gambar 3.1 Gambar “Multi Panel Layout”

#### a. Fotografi

Hasil dokumentasi pada objek wisata diabadikan dengan fotografi untuk memperlihatkan detail foto pada objek wisata Teksas Wonocolo Bojonegoro. Fotografi diaplikasikan dalam buku profil wisata agar memiliki kesan kuat dalam memaknai gambar atau objek sehingga dapat tersampaikan dengan baik, dan menambah nilai estetika. Jenis fotografi pada wisata adalah “*Landscape Photography.*” Foto yang diabadikan meliputi : Pemandangan hamparan minyak tradisional, aktivitas masyarakat lokal, museum geopark, potensi wisata, dan lain sebagainya. Didalam fotografi terdapat ilustrasi, dan typography.



Gambar 3.2 Gambar Fotografi Lanskap

- Ilustrasi

Elemen ilustrasi pada karya buku profil wisata ini menggunakan gaya ilustrasi kartun 2D dengan teknik *digital drawing*. Ilustrasi pada buku profil berfungsi menjelaskan pesan dan isi yang di sampaikan didalam sebuah karya, serta menambah sisi menarik untuk di suguhkan kepada para audiens. Ilustrasi diimplementasikan pada media promosi pendukung seperti kaos, botol minum, payung, dan lain sebagainya.



Gambar 3.3 Gambar gaya desain ilustrasi

- Tipografi

Pemilihan font “*Montserrat*” memiliki tingkat keterbacaan yang baik sehingga memudahkan pembaca untuk memahami penulisan kalimat – kalimat dalam buku, selain itu pilihan font ini nyaman untuk dibaca. “*Montserrat Bold*” digunakan untuk menulis sub bab, judul atau kalimat – kalimat yang perlu menggunakan penekanan kata. Sedangkan “*Montserrat Regular*” digunakan untuk penulisan kata – kata berbentuk paragraf, definisi, contoh, dan lain sebagainya.

**MONTSERRAT**  
**abcdefghijklmnopqrstuvwxyz**  
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

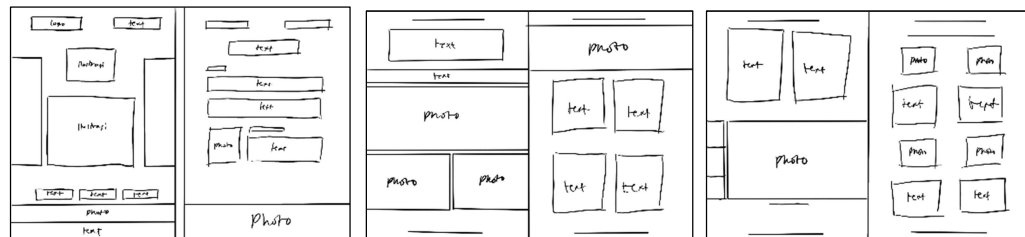
Gambar 3.4 Jenis font Montserrat

### 3.4 Prototype

Fase Prototipe ini merupakan tahap implementasi konsep yang diperoleh dari tahap sebelumnya. Prototipe memungkinkan untuk dapat meningkatkan dan mengevaluasi Kembali. Jika pada tahap prototipe terdapat kekurangan, maka perlu di perbaiki agar maksimal sehingga dapat menghasilkan produk yang baik. (Wibowo and Setiaji, 2020).

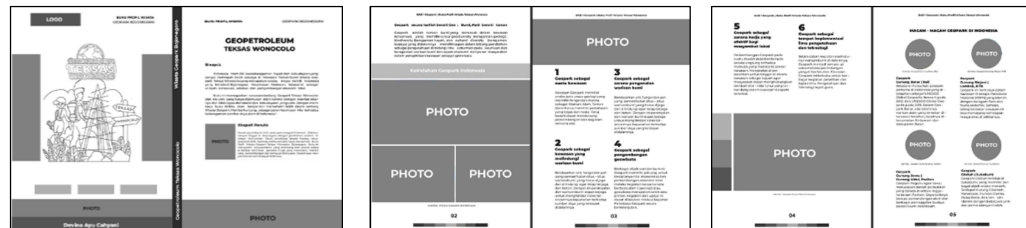
Perancangan buku profil wisata ini meliputi 3 proses kreatif yaitu : *Thmbnail*, *rough sketch*, *comprehensive* dan desain final.

#### Thumbnail



Gambar 3.5 Thumbnail buku profil wisata Teksas Wonocolo

#### Rough Sketch



Gambar 3.6. Sketsa Wireframe buku profil Wisata Teksas Wonocolo

#### Comperhensive



Gambar 3.7. Comperhensive buku profil Wisata Teksas Wonocolo

#### Final Design



Gambar 3.8. *Final Design* buku profil Wisata Teksas Wonocolo

### *Media promosi pendukung*



Gambar 3.9. *Final Design* media promosi buku profil Wisata Teksas Wonocolo

### 3.5 Test

Test pada produk berupa buku profil wisata dan beberapa media promosi lainnya dilakukan melalui kegiatan pameran pada audiens. Hasil menunjukkan Sebagian besar dari mereka sangat setuju media ini layak dan efektif. Pameran bertujuan untuk mempromosikan wisata dengan memberikan informasi wisata secara lengkap kepada khalayak, karena pengunjung dapat melihat secara langsung media yang telah dirancang dan masing – masing dapat memberikan penilaian secara langsung.

**Tabel 3.4. Tabel uji kelayakan media**

No	Pertanyaan	Kriteria penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Setelah melihat media promosi ini, audiens menjadi mengetahui wisata migas Teksas Wonocolo	0%	0%	2,4%	36,6%	61%
2	Teksas Wonocolo merupakan wisata yang unik	0%	0%	2,4%	36,1%	63,4%
3	Anda tertarik untuk berkunjung ke Teksas Wonocolo	0%	0%	7,3%	43,9%	48,8%
4	Kualitas tampilan media ini sudah layak	0%	0%	0%	31,7%	68,3%
5	Kualitas media sudah menarik	0%	0%	4,9%	26,8%	68,3%
6	Proporsi layout / tata letak sudah sesuai	0%	0%	4,9%	26,8%	68,3%
7	Keterbacaan teks pada media mudah dipahami	0%	0%	2,4%	19,5%	78%
8	Teks menggunakan bahasa yang mudah dipahami	0%	0%	0%	26,8%	73,2%
9	Ukuran teks sudah sesuai	0%	0%	4,9%	26,8%	68,3%
10	Gambar / fotografi yang digunakan menarik	0%	0%	2,4%	26,8%	70,7%
11	Ilustrasi pendukung yang digunakan menarik	0%	0%	2,4%	19,5%	78%
12	Pilihan warna sudah sesuai	0%	0%	0%	24,4%	75,6%
13	Media promosi yang digunakan sudah sesuai	0%	0%	2,4%	24,4%	73,2%

**Keterangan :**

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

## 4. Penutup

### 4.1 Kesimpulan

Perancangan buku profil Wisata Teksas Wonocolo Bojonegoro didasari untuk membantu meningkatkan promosi pariwisata daerah. Penurunan jumlah pengunjung wisata yang signifikan. Banyak masyarakat yang belum mengenal wisata ini karena keterbatasan informasi dan promosi yang didapat. Wisata ini layak diangkat di khalayak, karena telah memenuhi 5A: (*Attractions, accessibility, amenities, available packages, activities, ancillary services.*)

Proses kreatif perancangan media promosi menggunakan metode “*Design Thinking*” Oleh Kelly 2008 dengan tahapan meliputi : *Empatize, Define, Ideate, Prototype* dan *test*. Metode ini menekankan ide berdasarkan dari hasil pemikiran dan fokus terhadap permasalahan, pemahaman terhadap kebutuhan masyarakat, bentuk, hubungan, perilaku, interaksi serta emosi manusia untuk menghasilkan sebuah solusi yang optimal. Melalui pra produksi, produksi dan pasca produksi dapat memecahkan

masalah dengan cara menata kembali permasalahan dari sudut pandang manusia sehingga dapat menciptakan banyak ide-ide dalam sesi brainstorming. Selain itu metode ini dapat mengadopsi pendekatan langsung dalam pembuatan desain awal dan melakukan uji coba.

Dari hasil kuesioner uji coba hasil akhir media, menunjukkan penilaian yang baik dari para audiens. Hal tersebut menunjukkan bahwa media promosi wisata ini dianggap efektif untuk membantu perkembangan pariwisata daerah dan memperkenalkannya dengan baik kepada masyarakat umum.

#### 4.2 Saran

Media promosi buku profil wisata berguna untuk menambah informasi dan wawasan seputar wisata migas di Indonesia dengan penuh harap, media ini dapat dipergunakan sebagai rujukan, riset dan pengembangan dengan baik di masa yang akan datang dan secara berkelanjutan. Walaupun saat ini tingkat literasi di Indonesia masih sangat minim, namun bagaimana cara kita sebagai “*Agen of Change*” untuk dapat menemukan strategi yang kreatif untuk mendongkrak peningkatan minat baca masyarakat. Tentu saja peran seorang desainer dianggap sangat penting terutama dalam pengaturan komponen elemen visual, penataan layout dan pemilihan kosakata yang akan berpengaruh dalam keterbacaan informasi.

Sebagai seorang akademisi, diharapkan kita dapat mengikuti perkembangan teknologi, zaman dan trend dengan baik. Hal tersebut akan mendorong seseorang untuk dapat lebih berpikir terbuka selaras dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat seperti halnya keahlian di bidang desain, jika seorang mampu memanfaatkan keahliannya dengan optimal, kreatif dan terbuka akan perubahan maka akan semakin banyak menuai hasil yang lebih baik.

## 5 DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, M., & Utari, W. (2020). Analisis Pengaruh Promosi dan Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Perantara (Studi pada Wisatawan Desa Wisata Energi Migas Teksas Wonocolo di Bojonegoro). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(5), 804-818.
- Concetta, E. F. 2020. *Studi Kelayakan Kawasan Gua Pawon Sebagai Destinasi Wisata di Kabupaten Bandung Barat* (Bachelor's thesis, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Damayanti, R., Ruja, I. N., Eskasasnanda, I. D. P., & Sukamto, S. (2022). Pengelolaan objek wisata pertambangan minyak Desa Wonocolo Kecamatan Kedewan Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHIS)*, 2(4), 390-397.
- Fitriani, A. N., Erwin, T. H., & Widiyanti, R. (2022, August). Perancangan Buku Profil Wisata sebagai Media Promosi di Desa Wisata Lebakmuncang. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 13, No. 01, pp. 1338-1343).
- Lazuardi, M. L., & Sukoco, I. (2019). Design Thinking David Kelley & Tim Brown: Otak Dibalik Penciptaan Aplikasi Gojek. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 1±11. <https://doi.org/10.35138/organum.v2i1.51>
- Najakha, N. A., & MARUF, M. F. (2018). Pengembangan desa wisata edukasi migas Teksas Wonocolo di Kabupaten Bojonegoro. *Publika*, 6(6).

- Nataniel Denge dan Heliza Ramania Hatta. (2009). Perancangan Sistem Informasi Terpadu Pemerintah Daerah Kabupaten Paser. *Jurnal Informatika Mulawarman*. Vol. 4. No. 1, 47-54
- Priyantiningtyas, I. A., Hermanto, Y. A. L., & Sarjono, S. (2020). SIJELLO'TO MAMPU LEGEND'S PICTURE STORYBOOK DESIGN TO TEACH ETHICS FOR CHILDREN. In *International Conference on Art, Design, Education and Cultural Studies (ICADECS)*.
- Rufita, Desi; Setiawati, Budi; dan Suparti Heni. 2019. Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan ( Musrenbang ) Di Lihat Dari Partisipasi Buah Pikiran Di Desa Wayau Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong. *JAPB* : Vol. 2, No. 2, November2019
- Rusanty, D. A., Tolle, H., & Fanani, L. (2019). Perancangan User Experience Aplikasi Mobile Lelonesia (Marketplace Penjualan Lele) Menggunakan Metode Design Thinking. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer e-ISSN*, 2548, 964X.
- Ruskandi, K., Pratama, E. Y., & Asri, D. J. N. (2021). *Transformasi Arah Tujuan Pendidikan di Era Society 5.0*. CV. Caraka Khatulistiwa.
- Sari, I. P., Kartina, A. H., Pratiwi, A. M., Oktariana, F., Nasrulloh, M. F., & Zain, S. A. (2020). Implementasi Metode Pendekatan Design Thinking dalam Pembuatan Aplikasi Happy Class Di Kampus UPI Cibiru. *Edsence: Jurnal Pendidikan Multimedia*, 2(1), 45-55.
- Setiawan, J., & Kristanto, D. (2017). GEOHERITAHE DAN PETROLEUM GEOPARK BOJONEGORO MENUJU TINGKAT NASIONAL.
- TSAMARA, A. (2023). Perancangan Aplikasi Belajar Matematika Dari Rumah Untuk Sekolah Dasar Menggunakan Pendekatan Design Thinking.
- Widiyarta, A., Hakim, M. B. A., Setyaningrum, M. D., & Tantriani, T. (2021). Strategi Pengembangan Desa Wisata Migas di Geopetroleum Teksas Wonocolo Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(5), 756-761.